

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan rangkaian nada atau suara yang diatur sedemikian hingga menciptakan irama, melodi, dan keharmonisan. Musik juga menjadi warna tersendiri yang dapat menghipnotis, membawa ataupun mempengaruhi penikmatnya. Menurut (Jamalus, 1988) dalam bukunya yang berjudul "Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik," musik diartikan sebagai sebuah karya seni bunyi yang berbentuk lagu atau komposisi, yang menyampaikan pikiran dan perasaan dari penciptanya melalui elemen-elemen musik seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu, dan ekspresi, yang semuanya berfungsi sebagai satu kesatuan.

Musik telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu. Dalam dunia pendidikan, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat yang efektif untuk mendukung perkembangan kognitif, emosional, sosial dan budaya peserta didik. Musik juga memiliki peranan penting dalam mencetak individu yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga terampil dalam memainkan alat musik. (Gardner, 1983) dalam teorinya tentang Multiple Intelligences menyatakan bahwa musik adalah salah satu bentuk kecerdasan manusia yang penting. Belajar musik dapat membantu meningkatkan daya ingat, pemrosesan informasi, dan keterampilan berpikir

logis. Dalam permainan musik, diperlukan alat musik untuk menghasilkan suara, salah satu alat musik yang populer dan memiliki daya tarik adalah gitar.

Gitar adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, baik menggunakan jari, kuku, atau alat bantu seperti pick. Gitar terdiri dari sebuah badan berlubang (pada gitar akustik) atau badan solid (pada gitar listrik) dan leher panjang yang dilengkapi dengan senar. Senar-senar tersebut dapat menghasilkan nada yang berbeda tergantung pada teknik memetik serta posisi jari pada fret di leher gitar. Ada beberapa jenis gitar, dan salah satu yang sering digunakan sebagai media pembelajaran musik adalah gitar klasik. Gitar klasik memiliki karakteristik unik yang memadukan teknik permainan yang kompleks dengan keindahan musikal yang mendalam. Gitar klasik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memainkan melodi yang indah, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membangun keterampilan motorik, kedisiplinan, kreativitas, dan penghargaan terhadap seni.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA) adalah perguruan tinggi swasta yang terletak di Kota Kupang, dengan 7 fakultas dan 21 program studi yang semuanya sudah terakreditasi sehingga pelaksanaannya sah. Pendidikan Musik merupakan salah satu program studi di perguruan tinggi ini dan berada di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Di Pendidikan Musik UNWIRA Kupang, mata kuliah praktik gitar merupakan mata kuliah bersyarat yang diberikan sesuai jenjang semester. Terdapat mata kuliah praktik gitar I, praktik gitar II, dan praktik gitar III pada setiap semester secara berkelanjutan. Pembelajaran dalam mata kuliah praktik gitar di

Pendidikan Musik UNWIRA selama ini hanya menggunakan partitur not balok baik dalam bentuk solo gitar maupun ansambel.

Namun, proses pembelajaran gitar klasik sering kali menjadi tantangan, terutama bagi mahasiswa yang belum mahir membaca notasi balok. Notasi balok, sebagai sistem notasi tradisional yang umum digunakan dalam musik klasik, memerlukan pemahaman mendalam tentang teori musik. Hal ini sering menjadi hambatan bagi mahasiswa pendidikan musik yang baru memulai perjalanan mereka dalam mempelajari gitar klasik. Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran alternatif yang lebih mudah diakses dan praktis, tanpa mengurangi kualitas pemahaman terhadap teknik permainan gitar.

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan *Tablature* (tab) sebagai media pembelajaran. *Tablature* adalah sistem notasi sederhana yang menggambarkan posisi jari pada senar gitar, sehingga lebih mudah dipahami oleh mahasiswa, khususnya pemula. Dengan *Tablature*, mahasiswa dapat lebih cepat memahami cara memainkan sebuah lagu atau teknik tertentu, tanpa terhambat oleh kompleksitas membaca notasi balok. *Tablature* dapat menjadi solusi praktis dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada teknik permainan gitar klasik. Selain itu, *Tablature* memberikan fleksibilitas dalam mempelajari berbagai repertoar, baik untuk keperluan akademik maupun pengembangan keterampilan pribadi.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap beberapa mahasiswa program studi pendidikan musik, peneliti melakukan wawancara langsung terhadap partisipan serta melihat langsung latihan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa banyak mahasiswa yang ingin mempelajari gitar teknik klasik sering kali dihadapkan pada

kendala keterbatasan waktu dan sumber belajar yang efektif. Dan juga ditemukan bahwa banyak mahasiswa semester II prodi Pendidikan Musik UNWIRA yang belum mengetahui penggunaan *Tablature* dalam pembelajaran gitar teknik klasik. Bagi mahasiswa pendidikan musik, pemanfaatan *Tablature* tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi berbagai repertoar gitar klasik. Hal ini penting dalam membangun keterampilan bermain gitar yang solid, sebagai bekal mereka untuk menjadi pendidik musik yang kompeten di masa depan.

Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran gitar klasik dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan *Tablature* sebagai media pembelajaran gitar dalam lagu *Romance de Amor* bagi mahasiswa semester II program studi Pendidikan Musik UNWIRA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses dan hasil pembelajaran *Tablature* sebagai media pembelajaran gitar menggunakan teknik klasik dalam lagu *Romance de Amor* bagi mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan *Tablature* sebagai media pembelajaran gitar menggunakan teknik klasik dalam lagu *Romance de Amor* bagi mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran *Tablature* sebagai media pembelajaran gitar menggunakan teknik klasik dalam lagu *Romance de Amor* bagi mahasiswa semester II program studi Pendidikan Musik UNWIRA.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektifitas penggunaan *Tablature* sebagai media pembelajaran gitar menggunakan teknik klasik dalam lagu *Romance de Amor* bagi mahasiswa semester II program studi Pendidikan Musik UNWIRA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan *Tablature* sebagai media pembelajaran gitar teknik klasik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil dari ujian ini dijadikan bahan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Hasil penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan peneliti dalam menggunakan tablature sebagai media pembelajaran gitar teknik klasik.

b) Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menunjang pendidikan seni musik khususnya dalam penggunaan Tablature sebagai media pembelajaran gitar teknik klasik.

c) Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik

Hasil akhir dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan persiapan untuk meningkatkan kemampuan bermain gitar teknik klasik dengan menggunakan media Tablature.

d) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu pembaca lebih memahami penggunaan Tablature sebagai media pembelajaran gitar teknik klasik.